

Panduan Tabel Tumbuh Kembang Anak: Pastikan Si Kecil Tumbuh Optimal

JUN 4, 2021

Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan membantu memastikan bahwa bayi berkembang seperti yang diharapkan, dan mendeteksi adanya masalah yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang bayi.

Dengan mengetahui posisi bayi pada grafik, kita bisa mengetahui apakah bayi berkembang seperti yang diharapkan. Setiap bayi akan berbeda dengan bayi lainnya, sehingga tidak ada dua isian-dalam grafik yang akan terlihat sama. Bahkan pada bayi kembar pun pola pertumbuhannya bisa berbeda

Memantau tumbuh kembang anak membantu Mam memastikan bahwa si Kecil tumbuh sehat dan optimal. Tabel tumbuh kembang anak berfungsi sebagai alat visual yang memungkinkan Mam dan tenaga kesehatan untuk melihat pola pertumbuhan berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala dari waktu ke waktu. Dengan memahami grafik ini, Mam dapat mendeteksi sejak dini jika ada masalah dalam pertumbuhan anak.

Mengapa hal ini penting? Tabel tumbuh kembang anak membantu Mam mendeteksi penurunan atau perubahan signifikan pada grafik pertumbuhan yang bisa menandakan masalah kesehatan. Tabel ini juga memantau stabilitas pertumbuhan Si Kecil dari waktu ke waktu.

Selain itu, tabel tumbuh kembang memberikan informasi penting untuk mengambil keputusan terkait nutrisi dan perawatan si Kecil. Jika grafik menunjukkan berat badan atau tinggi badan anak di bawah standar, ini menjadi sinyal untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.

Cara Membaca Tabel Tumbuh Kembang

Anak

Tabel tumbuh kembang memiliki sumbu X dan Y. Sumbu X mengindikasikan usia anak dalam bulan atau tahun. Sementara sumbu Y untuk menandai berat badan, tinggi badan, atau lingkaran kepala. Pengukuran anak ditandai dengan titik pada grafik, dan titik-titik ini dihubungkan membentuk kurva yang menunjukkan pola pertumbuhan anak.

Kurva ini dibandingkan dengan standar populasi global, biasanya ditunjukkan melalui garis persentil seperti persentil ke-5, ke-50, dan ke-95. Tabel tumbuh kembang anak menurut WHO merupakan acuan umum tenaga kesehatan karena mengacu pada standar pertumbuhan anak secara global.

Apa Arti Persentil?

- Persentil ke-50: 50% anak seusia memiliki berat atau tinggi lebih rendah dari titik ini, dan 50% lainnya lebih tinggi.
- Persentil ke-5: Anak yang berada di bawah persentil ke-5 memerlukan perhatian khusus, karena pertumbuhannya mungkin lebih lambat dari anak-anak seusianya.
- Persentil ke-95: Anak yang berada di atas persentil ke-95 memiliki tinggi atau berat yang lebih besar dari 95% anak seusianya.

Baca Juga : Perbedaan Tabel Perkembangan Anak Perempuan dan Laki-Laki

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari dalam maupun luar tubuhnya. Beberapa faktor utama antara lain:

- **Nutrisi yang Memadai:** Asupan gizi yang cukup dan seimbang sangat penting. Kekurangan protein, kalsium, atau vitamin D dapat memengaruhi pertumbuhan tulang dan tinggi badan si Kecil.
- **Kesehatan Fisik dan Imunisasi:** Penyakit atau infeksi yang tidak ditangani dapat memengaruhi metabolisme dan asupan nutrisi, sehingga mengganggu pertumbuhan.
- **Faktor Lingkungan:** Paparan polutan seperti timbal dan kadmium dapat berdampak negatif pada pertumbuhan. Lingkungan bermain yang aman dan bersih juga penting agar si Kecil dapat aktif bergerak dan mengembangkan motoriknya.
- **Stres dan Dukungan Emosional:** Stres kronis dapat mengganggu produksi hormon pertumbuhan (HGH), yang memengaruhi pertumbuhan anak.
- **Kesehatan Ibu dan Perawatan Selama Kehamilan:** Kondisi kesehatan Mam sebelum dan selama kehamilan berperan besar dalam perkembangan janin dan

pertumbuhan anak setelah lahir.

Baca Juga : Faktor Lainnya yang Mempengaruhi Perkembangan Si Kecil

Apa yang Harus Dilakukan Jika Pola Tumbuh Kembang Anak Tidak Sesuai?

Jika pola pertumbuhan anak pada tabel tumbuh kembang anak tidak sesuai, penting bagi Mam untuk segera bertindak. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan:

1. Amati Perubahan Pola Pertumbuhan

Perhatikan jika tinggi, berat badan, atau lingkar kepala si Kecil tiba-tiba turun dari satu persentil ke persentil yang lebih rendah (misalnya dari persentil ke-50 ke persentil ke-25). Selain itu, pastikan untuk memantau proporsi tubuh anak. Jika proporsi lengan dan kaki tidak seimbang dengan torso, ini bisa menjadi tanda adanya kondisi medis tertentu.

2. Konsultasi dengan Dokter

Jika ada pola yang tidak sesuai, segera konsultasikan dengan dokter. Dokter akan mengevaluasi berat, tinggi, dan lingkar kepala anak, serta membandingkannya dengan standar usia di tabel tumbuh kembang anak menurut WHO. Dokter mungkin akan merekomendasikan tes darah untuk mengecek kadar hormon pertumbuhan (GH), hormon tiroid, dan kondisi kesehatan lainnya.

3. Pemantauan Jangka Panjang

Jika anak memiliki pola pertumbuhan yang berbeda, dokter mungkin memutuskan untuk memantau pertumbuhan anak selama 6 bulan atau lebih sebelum mengambil tindakan lebih lanjut.

4. Pengobatan dan Intervensi

Jika ditemukan kondisi medis tertentu, berikut adalah langkah-langkah intervensi yang mungkin dilakukan:

- Terapi Hormon Pertumbuhan: Jika kekurangan hormon pertumbuhan terdeteksi, dokter dapat merekomendasikan suntikan hormon pertumbuhan yang dapat dilakukan di rumah.
- Pengobatan untuk Hipotiroidisme: Jika anak mengalami kekurangan hormon tiroid, dokter akan memberikan obat pengganti hormon tiroid.
- Intervensi untuk Turner Syndrome: Anak perempuan dengan Turner syndrome mungkin memerlukan suntikan hormon pertumbuhan sejak usia 4 hingga 6

tahun untuk membantu mereka mencapai tinggi badan yang lebih optimal.

Tabel tumbuh kembang adalah alat penting yang membantu Mam dan tenaga kesehatan memantau pertumbuhan fisik si Kecil. Dengan membaca tabel tumbuh kembang anak yang ideal, Mam dapat mengetahui apakah tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala anak berada dalam batas yang normal. Contoh tabel tumbuh kembang anak menurut WHO sering digunakan oleh fasilitas kesehatan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pertumbuhan anak.

Jika ada pola yang tidak sesuai, langkah cepat seperti konsultasi ke dokter dan pengobatan yang tepat dapat membantu si Kecil mencapai pertumbuhan yang optimal. Memahami pola pertumbuhan sejak dini memungkinkan deteksi masalah lebih awal dan mendukung si Kecil agar tumbuh sehat dan kuat.

Untuk mendukung pertumbuhan optimal si Kecil, peran nutrisi seimbang tak bisa diabaikan. Tambahan nutrisi untuk pertumbuhan dapat menjadi pilihan untuk melengkapi kebutuhan nutrisi harian. S-26® Procal® Nutrissentials™ hadir sebagai pendamping pertumbuhan anak usia 1-3 tahun. Dengan kandungan Kolin, Asam Linoleat 1149 mg/saji, serta kombinasi Zat Besi, Zink, dan Asam Folat, tambahan nutrisi ini membantu mendukung perkembangan kognitif, fisik, dan imunitas si Kecil. Dilengkapi dengan Vitamin B kompleks (B1, B2, B6, dan Niasin) serta Vitamin B12, minuman membantu mengoptimalkan energi agar si Kecil siap bereksplorasi.

Untuk anak usia 3-12 tahun, ada S-26® Promise® Nutrissentials™ yang dirancang khusus untuk mendukung kesiapan belajar dan pertumbuhan optimal. Dengan Asam Linoleat 1088 mg/saji, protein, serta nutrisi esensial seperti Selenium, Vitamin A, dan Vitamin B kompleks, S-26® Promise® Nutrissentials™ ini membantu meningkatkan imunitas dan mendukung pembentukan tulang yang kuat. Kaya akan kalsium, S-26® Promise® Nutrissentials™ berperan penting dalam pembentukan tulang dan gigi yang sehat.

Dua pilihan ini bisa menjadi solusi praktis bagi Mam yang ingin memastikan tumbuh kembang anak tetap optimal. Dengan dukungan nutrisi yang tepat, si Kecil dapat tumbuh lebih percaya diri, aktif, dan siap menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.

Source

Growth chart: MedlinePlus Medical Encyclopedia.

Dari <https://medlineplus.gov/ency/article/001910.htm>. Diakses pada 10 Desember 2024.

Delayed Growth: Causes, Symptoms, and Diagnosis.

Dari <https://www.healthline.com/health/delayed-growth-symptom>. Diakses pada 10 Desember 2024.

How to Increase Height: Is It Possible? Factors Involved.

Dari <https://www.healthline.com/health/how-to-increase-height>. Diakses pada 10 Desember 2024.

Healthy growth and development.

Dari <https://www.who.int/teams/maternal-newborn-child-adolescent-health-and-ageing/child-health/healthy-growth-and-development>. Diakses pada 10 Desember 2024.

Bagikan sekarang

Reload content for this field